

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP
KONSUMTIF, DAN FOMO TERHADAP MINAT
PENGUNAAN *PAYLATER* DENGAN RELIGIUSITAS
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi pada Mahasiswa di Kota Malang)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:
HELMIA PUTRI
NPM 22201082104



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
2026**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP
KONSUMTIF, DAN FOMO TERHADAP MINAT
PENGUNAAN *PAYLATER* DENGAN RELIGIUSITAS
SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA
MAHASISWA DI KOTA MALANG)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

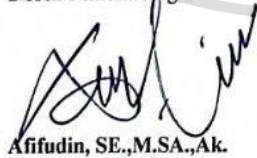
Oleh:

HELMIA PUTRI
22201082104



Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Hari/Tanggal: Rabu, 22 Juli 2026

Dosen Pembimbing 1



Afifudin, SE.,M.SA.,Ak.

Dosen Pembimbing 2



Dr. Dewi Diah Fakhriyyah, S.E.,M.SA



SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP KONSUMTIF, DAN FOMO TERHADAP
MINAT PENGGUNAAN PAYLATER DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL
MODERASI (STUDI PADA MAHASISWA DI KOTA MALANG)

HELMIA PUTRI

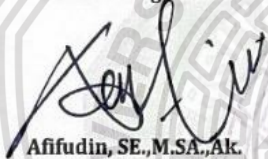
22201082104

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Juli 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama



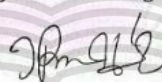
Afifudin, SE., M.SA., Ak.

Pembimbing Pendamping



Dr. Dewi Diah Fakhriyyah, S.E., M.SA

Anggota Dewan Penguji lain



Dr. Irma Hidayati, SE., M. Ak

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh gelar :

(S.AK) SARJANA AKUNTANSI

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Juli 2026



Afifudin, SE., M.SA., Ak.

Ketua Jurusan



Dr. Dwiyani Sudaryanti, SE., M.Si.



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

STATUS : UNGGUL



Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Nama : **Helmia Putri**
NPM : **22201082104**
Program Studi : **Akuntansi**

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul :

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Konsumtif, dan FOMO Terhadap Minat Penggunaan Paylater Dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Di Kota Malang)

Yang diuji pada tanggal : **22 Juli 2026** adalah benar-benar merupakan hasil karya saya.

Dan saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat atau keseluruhan hasil tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat maupun pikiran penulis lain yang diakui sebagai hasil tulisan saya sendiri, dan dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisan aslinya.

Apabila saya secara sengaja maupun tidak sengaja melakukan hal tersebut diatas, maka saya menarik Tugas Akhir yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri dan jika terbukti saya melakukan hal tersebut diatas seolah-olah hasil karya saya sendiri, maka gelar dan Ijazah yang diberikan Universitas Islam Malang berhak untuk dibatalkan.

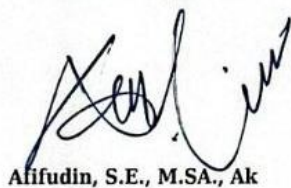
Malang, 21 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,



Helmia Putri

Ketua Penguji



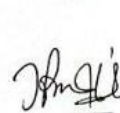
Afifudin, S.E., M.SA., Ak

Anggota



**Dr. DEWI DIAH FAKHRIYYAH,
S.E.,M.SA**

Anggota



**Dr. Irma Hidayati,
SE.,Ak.,M.Ak**



UNIVERSITAS ISLAM MALANG (UNISMA)

TERAKREDITASI INSTITUSI UNGGUL

SK BAN-PT Nomor: 1753/SK/BAN-PT/AK/PT/X/2022

PROGRAM SARJANA STRATA 1 (S1)

Fakultas: 1. Agama Islam 6. MIPA
2. Hukum 7. Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Pertanian 8. Ekonomi dan Bisnis
4. Peternakan 9. Ilmu Administrasi
5. Teknik 10. Kedokteran

PROGRAM SARJANA STRATA 2 (S2)

1. Pendidikan Agama Islam 6. Manajemen
2. Hukum Keluarga Islam 7. Administrasi Publik
3. Hukum 8. Peternakan
4. Pendidikan Bahasa Indonesia 9. Kenotariatan
5. Pendidikan Bahasa Inggris 10. Pendidikan Matematika

PROGRAM SARJANA STRATA 3 (S3)

1. Pendidikan Agama Islam

Jalan Mayjend Haryono 193 Malang, Jawa Timur 65144 Indonesia Telp. 0341 551932 Faks. 0341 552249 E-mail: administrasi@unisma.ac.id Website: unisma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor 735/O115/U.AK/R1/L.31/VII/2026

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kerja Sama Universitas Islam Malang menerangkan bahwa:

Nama : **Helmia Putri**
NPM : **22201082104**
Program Studi : **Akuntansi**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**
Program Perguruan Tinggi : **Program S-1 Universitas Islam Malang**
Judul Penelitian : **Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Konsumtif, dan Fomo terhadap Minat Penggunaan Paylater dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Mahasiswa di Kota Malang)**

telah melaksanakan penelitian pada September 2025 s.d. Juli 2026 di Universitas Islam Malang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 28 Juli 2026
Wakil Rektor Bidang
Akademik dan Kerja Sama,

dr. Erna Sulistyowati, M.Kes., Ph.D.
NPP. 2050200004

UNISMA dari NU untuk Indonesia dan Peradaban Dunia



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Helmia Putri
Tempat, tanggal lahir : Malang, 03 Agustus 2002
Alamat Tinggal : Jl. Joyo Raharjo Gg.1 Kel. Merjosari
Kec. Lowokwaru Kota Malang
Nomor Pokok Mahasiswa : 22210182104
Alamat Email : helmiaputri12@gmail.com
No. Telepon : 0881036017148

Riwayat Pendidikan

2022-2026 : Universitas Islam Malang
2019-2021 : SMKN 1 Malang
2015-2018 : SMPN 4 Malang
2009-2014 : SDN Merjosari 1 Malang

Pengalaman Magang

Bank BTPN (Bank Tabungan Pensiunan Nasional) (2020)
BMT Sarana Wiraswasta Muslim (2025)

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

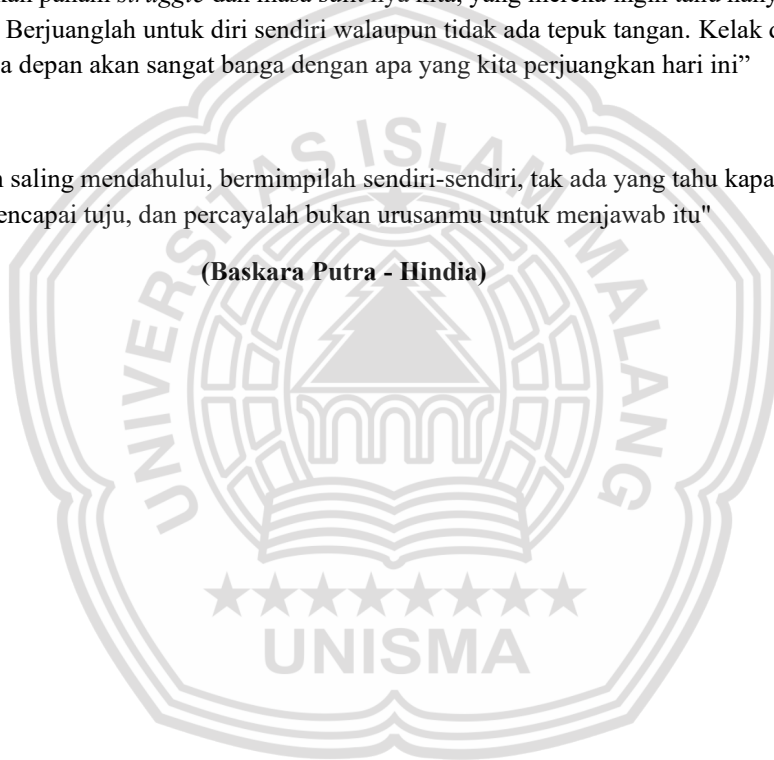
“Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khatab)

“Orang lain ga akan paham *struggle* dan masa sulit nya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat banga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”

"Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri, tak ada yang tahu kapan kau mencapai tuju, dan percayalah bukan urusanmu untuk menjawab itu"

(Baskara Putra - Hindia)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan ridho-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, kemudahan, serta kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT, yang senantiasa memberikan petunjuk, kemudahan, dan keberkahan dalam setiap langkah kehidupan penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Baginda Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri teladan bagi seluruh umat manusia dan yang syafaatnya senantiasa diharapkan.
3. Kedua orang tua tercinta, Bapak dan Ibu, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, perhatian, pengorbanan, serta motivasi yang tiada henti. Terima kasih atas segala perjuangan dan cinta yang telah diberikan. Karya ini penulis persembahkan sebagai bentuk bakti, rasa hormat, dan rasa terima kasih yang mendalam.
4. Bapak dan Ibu Guru serta seluruh Dosen, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, arahan, dan bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses pendidikan hingga penyusunan skripsi ini.

5. Kakak dan adik, yang selalu memberikan doa, semangat, perhatian, serta dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan dan motivasi yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Sahabat dan teman-teman seperjuangan, Hani, Zahro, Febian, Ipul, Taqi, Dimas, Putri yang telah menjadi tempat berbagi cerita, memberikan dukungan, motivasi, serta menemani penulis dalam setiap proses hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Almamater tercinta Universitas Islam Malang dan UKM JQH yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, mengembangkan kemampuan, memperdalam nilai-nilai keislaman, serta memperoleh pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga.
8. Untuk diri saya sendiri, Helmia Putri. Terima kasih karena telah mampu bertahan, berjuang, dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun berbagai tantangan dan rintangan hadir dalam proses ini. Penulis bangga atas setiap langkah, usaha, dan pengorbanan yang telah dilalui hingga sampai pada titik ini. Semoga ke depan senantiasa diberikan kekuatan, kesabaran, kesehatan, dan kemudahan dalam meraih cita-cita serta menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi banyak orang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan ridho-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesempatan, serta kesehatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Konsumtif, dan FOMO terhadap Minat Penggunaan Paylater dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Mahasiswa di Kota Malang)”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan, bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW atas segala rahmat, hidayah, dan petunjuk yang diberikan kepada penulis.
2. Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Malang.
3. Afifudin, S.E., M.S.A., Ak., CPA., CBV selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran selama proses penyusunan skripsi.
4. Dr. Dewi Diah Fakhriyyah, S.E., M.SA selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Dr. Irma Hidayati, SE.,Ak.,M.Ak, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak dan Ibu, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta motivasi yang tiada henti kepada penulis.
7. Seluruh dosen dan civitas akademika Universitas Islam Malang yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pembelajaran yang berharga selama masa perkuliahan.
8. Sahabat serta teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi selama penyusunan skripsi.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, serta berbagai pihak yang membutuhkan.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, gaya hidup konsumtif, dan *Fear of Missing Out* (FOMO) terhadap minat penggunaan *Paylater*, dengan religiusitas sebagai variabel moderasi. Penelitian ini berlandaskan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan, gaya hidup konsumtif, FOMO, dan religiusitas dipandang sebagai faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *Paylater*. Pesatnya perkembangan layanan *Paylater* memberikan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan konsumsi, namun di sisi lain berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif dan risiko pengelolaan keuangan yang kurang bijaksana, khususnya di kalangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 mahasiswa Universitas Islam Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dan Universitas Muhammadiyah Malang yang pernah atau sedang menggunakan layanan *Paylater*. Analisis data dilakukan menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak *SmartPLS 4*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *Paylater*, sedangkan literasi keuangan dan *Fear of Missing Out* (FOMO) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *Paylater*. Selain itu, religiusitas tidak mampu memoderasi hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup konsumtif, maupun FOMO terhadap minat penggunaan *Paylater*. Temuan ini mengindikasikan bahwa minat mahasiswa dalam menggunakan *Paylater* lebih dipengaruhi oleh gaya hidup konsumtif dibandingkan tingkat literasi keuangan, FOMO, maupun religiusitas. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan literatur mengenai perilaku penggunaan layanan *Paylater* berdasarkan perspektif *Theory of Planned Behavior*; serta memberikan implikasi praktis bagi perguruan tinggi, penyedia layanan *Paylater*, dan pemerintah dalam meningkatkan literasi keuangan serta mendorong penggunaan layanan *Paylater* secara lebih bijaksana.

Kata kunci: literasi keuangan; gaya hidup konsumtif; *Fear of Missing Out* (FOMO); religiusitas; minat penggunaan *Paylater*.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of financial literacy, consumptive lifestyle, and Fear of Missing Out (FOMO) on the intention to use Paylater services, with religiosity serving as a moderating variable. This study is grounded in the Theory of Planned Behavior (TPB), which explains that an individual's behavioral intention is influenced by attitude toward the behavior, subjective norms, and perceived behavioral control. In this study, financial literacy, consumptive lifestyle, FOMO, and religiosity are considered factors that influence students' intention to use Paylater services. The rapid development of Paylater services has provided greater convenience and flexibility in meeting consumers' needs. However, it also has the potential to encourage consumptive behavior and increase financial management risks, particularly among university students. This study employed a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to 100 students from Universitas Islam Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, and Universitas Muhammadiyah Malang who had previously used or were currently using Paylater services. Data were analyzed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with the assistance of SmartPLS 4 software. The findings indicate that consumptive lifestyle has a positive and significant effect on the intention to use Paylater; whereas financial literacy and Fear of Missing Out (FOMO) do not have a significant effect on the intention to use Paylater. Furthermore, religiosity does not moderate the relationship between financial literacy, consumptive lifestyle, and FOMO with the intention to use Paylater. These findings suggest that students' intention to use Paylater is more strongly influenced by their consumptive lifestyle than by their level of financial literacy, FOMO, or religiosity. This study contributes to the empirical literature on Paylater usage behavior from the perspective of the Theory of Planned Behavior and provides practical implications for universities, Paylater service providers, and policymakers in promoting financial literacy and encouraging more responsible use of Paylater services.

Keywords: financial literacy; consumptive lifestyle; Fear of Missing Out (FOMO); religiosity; intention to use Paylater.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

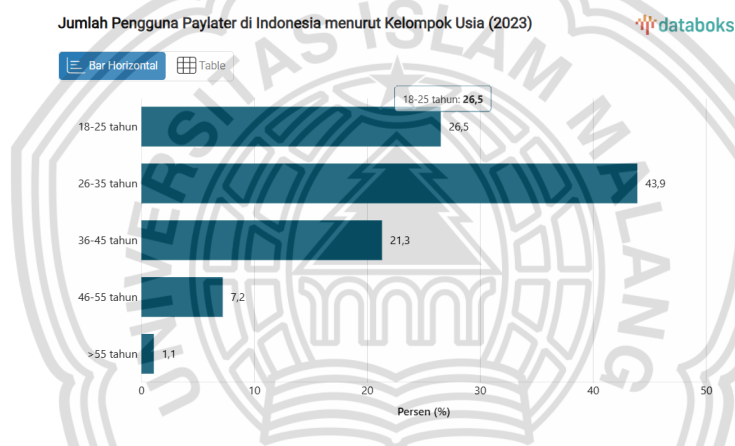
Perkembangan *fintech* di Indonesia selama dekade terakhir telah merevolusi sistem pembayaran dan kebiasaan keuangan masyarakat. Inovasi seperti dompet digital, *mobile banking*, serta layanan BNPL (beli sekarang bayar nanti) membuat transaksi lebih efisien dan terintegrasi dengan gaya hidup digital. Laporan Bank Indonesia mencatat nilai transaksi uang elektronik Januari-Agustus 2024 mencapai Rp1,6 kuadriliun dengan pertumbuhan tahunan 35,76%, mencerminkan ketergantungan generasi muda pada kemudahan *platform* digital (Kusnandar, 2024).

Meskipun memudahkan akses, layanan *Paylater* menimbulkan risiko bagi mahasiswa yang masih dalam tahap awal kemandirian ekonomi dan pengelolaan keuangan. Kelompok ini rentan terhadap perilaku keuangan berisiko, seperti penggunaan *Paylater* tanpa perencanaan matang. Oleh karena itu, analisis faktor psikologis, sosial, dan religius yang memengaruhi minat mereka menjadi sangat penting (Sholehah & Amaniyah, 2024).



Gambar 1. 1 Pengguna *Paylater* di Indonesia
Sumber: GoodStats 2024

Layanan *Paylater* atau "beli sekarang, bayar nanti" berkembang pesat dan menjadi fenomena sosial utama di Indonesia. Data GoodStats Indonesia mencatat 79,92 juta kontrak *Paylater* pada 2023, dengan pertumbuhan rata-rata 144,35% selama lima tahun terakhir (Yonatan, 2024). Layanan ini terintegrasi di platform *e-commerce* seperti *Shopee*, *Tokopedia*, *Traveloka*, serta *super-app* *Gojek* dan *OVO*, menawarkan alternatif pembiayaan jangka pendek bagi yang sulit akses kartu kredit. Namun, kemudahannya juga berpotensi mendorong perilaku konsumtif dan melemahkan disiplin pengelolaan keuangan pribadi.



Gambar 1. 2 Pengguna *Paylater* berdasarkan Usia
Sumber: Katadata Insight Center 2024

Hasil survei yang dilakukan oleh *Katadata Insight Center* menunjukkan bahwa mayoritas pengguna layanan *Paylater* di Indonesia adalah generasi milenial (43,9 %) dan Generasi Z (26,5 %), yang secara demografis didominasi oleh mahasiswa dan pekerja muda (Muhamad, 2024). Temuan ini menunjukkan bahwa kelompok usia muda cenderung menggunakan layanan *Paylater* untuk mendukung gaya hidup mereka dan mengikuti tren sosial, daripada hanya untuk memenuhi kebutuhan dasar. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Pamungkas & Putri (2024), yang menyatakan bahwa peningkatan penggunaan

layanan *Paylater* di kalangan mahasiswa dipengaruhi oleh kemudahan transaksi dan dorongan menuju gaya hidup digital.

Sebagian besar mahasiswa yang termasuk dalam kelompok Generasi Z masih berada pada tahap pendidikan dan belum memiliki pekerjaan maupun penghasilan tetap, sehingga sumber pendanaan mereka umumnya masih bergantung pada orang tua, beasiswa, atau pekerjaan paruh waktu. Keterbatasan kemampuan finansial tersebut menyebabkan layanan *Paylater* menjadi alternatif yang dianggap mampu memenuhi kebutuhan maupun keinginan secara instan tanpa harus menyediakan dana secara langsung. Namun, apabila tidak disertai dengan kemampuan mengelola keuangan yang baik, kondisi tersebut berpotensi meningkatkan risiko penumpukan utang serta masalah keuangan pada masa mendatang.

Penggunaan layanan *Paylater* perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak menimbulkan masalah keuangan di masa depan. Meskipun memudahkan transaksi dan memenuhi kebutuhan mendesak, penggunaan tanpa perencanaan matang dapat mendorong konsumsi berlebih serta risiko utang menumpuk atau gagal bayar. Sahroyani et al., (2025) menunjukkan literasi keuangan rendah sebagai pemicu utama lingkaran utang pada generasi muda akibat *Paylater* tak terkendali. Oleh karena itu, mahasiswa dan generasi muda perlu memiliki pemahaman yang cukup tentang mekanisme bunga, denda keterlambatan pembayaran, serta kondisi dan kemampuan keuangan pribadi mereka sebelum menggunakan *Paylater* sebagai metode pembayaran.

Kota Malang dikenal sebagai pusat pendidikan yang dihuni oleh ribuan mahasiswa dari berbagai daerah, menjadikannya lokasi yang relevan untuk meneliti pola perilaku keuangan generasi muda. Penelitian yang dilakukan oleh Setya et al., (2025) menunjukkan bahwa mahasiswa di Jawa Tengah dan Jawa Timur, termasuk di Kota Malang, lebih sering menggunakan layanan *Paylater* untuk memenuhi kebutuhan sekunder, seperti *fashion* dan hiburan, daripada kebutuhan primer.

Literasi keuangan merupakan faktor krusial dalam konteks ini. Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan individu memahami dan menerapkan konsep keuangan, seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, hingga pengendalian utang. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik mencatat indeks literasi keuangan nasional sebesar 65,43% dengan inklusi keuangan 75,02%, sementara di kalangan mahasiswa hanya 56,42% menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki kemampuan optimal untuk membuat keputusan keuangan yang rasional (OJK, 2024). Tingkat literasi rendah ini mendorong mahasiswa menggunakan *Paylater* tanpa paham risiko bunga, denda keterlambatan, dan dampak pada stabilitas finansial pribadi (Sahroyani et al., 2025).

Selain literasi keuangan, gaya hidup konsumtif turut mendorong minat mahasiswa menggunakan layanan *Paylater*. Gaya hidup ini mencerminkan pola belanja yang didasari keinginan pribadi dan tekanan status sosial, bukan kebutuhan primer. Mahasiswa di kota besar seperti Malang sering melihat

konsumsi sebagai ekspresi identitas, dipicu tren media sosial yang memengaruhi Generasi Z dalam membeli barang *non-esensial*. *Paylater* memperkuat perilaku ini dengan ilusi kemampuan finansial sementara, sehingga mendorong pembelian impulsif seperti membeli barang *fashion*, perangkat teknologi, atau aktivitas hiburan.

Selain itu, FOMO (*Fear of Missing Out*) atau ketakutan ketinggalan tren sosial semakin menonjol di era digital. FOMO mencerminkan kecemasan individu saat merasa terlewat dari aktivitas populer, terutama pada Generasi Z yang aktif di media sosial seperti Instagram, TikTok, dan X. Paparan terus-menerus terhadap gaya hidup ideal orang lain membuat mereka rentan, sebagaimana ditunjukkan Hatimatunnisani et al., (2024) bahwa FOMO mendorong perilaku konsumtif dan penggunaan layanan keuangan digital pada mahasiswa Indonesia. Hal ini memicu pembelian impulsif dan ketergantungan *Paylater* untuk menjaga eksistensi sosial, terutama bagi mereka dengan literasi keuangan rendah dan pengendalian diri finansial lemah.

Di sisi lain, religiusitas berpotensi menjadi variabel moderator yang melemahkan pengaruh negatif gaya hidup konsumtif dan FOMO terhadap minat mahasiswa menggunakan *Paylater*. Religiusitas meliputi keyakinan, ibadah, pemahaman ajaran agama, pengalaman spiritual, serta nilai moral berfungsi sebagai pengendali diri dalam konsumsi, seperti prinsip Islam yang melarang pemborosan (*israf*) dan mendorong kehati-hatian finansial. Hisyam & Utami, (2024) menemukan religiusitas tinggi berkorelasi negatif dengan penggunaan *Paylater* konsumtif pada mahasiswa Muslim, karena menumbuhkan kesadaran

tanggung jawab keuangan dan menghindari riba. Sementara itu, Nasution & Munir, (2023) menegaskan religiusitas memengaruhi literasi keuangan, meski belum terbukti sebagai moderator *Paylater*. Sejalan dengan *Theory of Planned Behaviour*, religiusitas membentuk sikap hati-hati, etis, dan berisiko rendah, sehingga mendukung pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab.

Oleh karena itu, religiusitas dapat berfungsi sebagai keseimbangan antara pemenuhan keinginan dan kebutuhan, sambil mengarahkan perilaku keuangan ke arah yang lebih bijaksana (Septawati et al., 2025). Penambahan variabel religiusitas sebagai faktor moderasi dalam studi ini bertujuan untuk menguji sejauh mana nilai-nilai spiritual dapat menekan dampak negatif FOMO dan gaya hidup konsumtif terhadap minat penggunaan *Paylater* di kalangan mahasiswa di Kota Malang.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa minat penggunaan *Paylater* dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti literasi keuangan, gaya hidup konsumtif, kepercayaan, pengaruh sosial, dan persepsi risiko. Penelitian Rachmah, (2023) serta Hikmawati et al., (2024) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat penggunaan *Paylater*. Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Hadi et al., (2024) yang menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *Paylater*. Sementara itu, Maharani & Noor, (2023) menunjukkan bahwa gaya hidup dan pengaruh sosial turut memengaruhi minat penggunaan *Paylater*. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap minat penggunaan *Paylater* masih belum konsisten sehingga

masih memerlukan kajian lebih lanjut. Temuan-temuan tersebut juga menunjukkan bahwa faktor internal maupun eksternal memiliki peran penting dalam mendorong minat mahasiswa menggunakan layanan *Paylater*.

Namun demikian, hasil penelitian terdahulu juga masih memiliki keterbatasan. Sebagian besar penelitian hanya menguji pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup konsumtif secara terpisah terhadap minat penggunaan *Paylater*. Salah satu kesenjangan penelitian juga terletak pada masih terbatasnya kajian yang menguji pengaruh *Fear of Missing Out* (FOMO) terhadap minat penggunaan *Paylater*, padahal fenomena tersebut semakin relevan di kalangan mahasiswa sebagai bagian dari Generasi Z yang aktif menggunakan media sosial. Selain itu, penelitian yang mengintegrasikan ketiga variabel tersebut dalam satu model masih relatif terbatas. Penelitian mengenai religiusitas juga lebih banyak menempatkannya sebagai variabel independen, sedangkan kajian yang menguji religiusitas sebagai variabel moderasi pada hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup konsumtif, dan FOMO terhadap minat penggunaan *Paylater* masih sangat sedikit. Kondisi tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, diperlukan model penelitian yang mampu menjelaskan hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup konsumtif, FOMO, dan minat penggunaan *Paylater* secara lebih komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini mengintegrasikan ketiga variabel independen tersebut serta menempatkan religiusitas sebagai variabel moderasi untuk menguji apakah religiusitas dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh

literasi keuangan, gaya hidup konsumtif, dan FOMO terhadap minat penggunaan *Paylater*. Selain itu, penelitian ini difokuskan pada mahasiswa di Kota Malang yang masih relatif jarang menjadi objek penelitian, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan kajian mengenai perilaku penggunaan layanan *Paylater*.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi maka dalam menyusun penelitian ini peneliti tertarik untuk mengusung judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Konsumtif, dan FOMO terhadap Minat Penggunaan *Paylater* dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Mahasiswa di Kota Malang) ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap minat penggunaan *Paylater* pada mahasiswa di Kota Malang?
2. Bagaimana pengaruh gaya hidup konsumtif terhadap minat penggunaan *Paylater* pada mahasiswa di Kota Malang?
3. Bagaimana pengaruh FOMO (*Fear of Missing Out*) terhadap minat penggunaan *Paylater* pada mahasiswa di Kota Malang?
4. Bagaimana religiusitas memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap minat penggunaan *Paylater* pada mahasiswa di Kota Malang?
5. Bagaimana religiusitas memoderasi pengaruh gaya hidup konsumtif terhadap minat penggunaan *Paylater* pada mahasiswa di Kota Malang?

6. Bagaimana religiusitas memoderasi pengaruh FOMO terhadap minat penggunaan *Paylater* pada mahasiswa di Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap minat penggunaan *Paylater* pada mahasiswa di Kota Malang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup konsumtif terhadap minat penggunaan *Paylater* pada mahasiswa di Kota Malang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh FOMO (*Fear of Missing Out*) terhadap minat penggunaan *Paylater* pada mahasiswa di Kota Malang.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis peran moderasi religiusitas pada pengaruh literasi keuangan terhadap minat penggunaan *Paylater* pada mahasiswa di Kota Malang.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis peran moderasi religiusitas pada pengaruh gaya hidup konsumtif terhadap minat penggunaan *Paylater* pada mahasiswa di Kota Malang.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis peran moderasi religiusitas pada pengaruh FOMO terhadap minat penggunaan *Paylater* pada mahasiswa di Kota Malang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai perilaku keuangan generasi muda di era digital, khususnya dengan mengintegrasikan nilai-nilai religius dalam model perilaku keuangan berbasis *Theory of Planned Behavior (TPB)*. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian akademik mengenai interaksi antara faktor kognitif, sosial, dan spiritual dalam pengambilan keputusan finansial.

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memperkaya wawasan peneliti tentang pengaruh literasi keuangan, gaya hidup konsumtif, dan FOMO terhadap keputusan penggunaan *Paylater* pada mahasiswa. Selain itu, studi ini memberikan pemahaman mendalam mengenai peran religiusitas dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih bijaksana, terukur, serta selaras dengan nilai-nilai etika dan ajaran agama.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya. Selain itu, studi ini dapat menjadi dasar pengembangan penelitian lanjutan yang menekankan peran religiusitas sebagai variabel moderasi dalam membentuk perilaku finansial mahasiswa di era *fintech*.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Mahasiswa

Menjadi sumber pengetahuan dan pedoman bagi mahasiswa untuk memahami secara lebih mendalam mengenai layanan *Paylater*, khususnya dari sisi pengelolaan keuangan pribadi. Mahasiswa diharapkan mampu mengambil keputusan yang tepat, rasional, serta bertanggung jawab dalam menggunakan fasilitas keuangan digital.

2. Bagi Pihak Perusahaan atau Penyedia Layanan *Paylater*

Menjadi masukan strategis bagi penyedia layanan *Paylater* dalam mempertimbangkan literasi keuangan dan religiusitas pengguna saat merancang kebijakan pemasaran, edukasi finansial, serta fitur pembayaran yang lebih bertanggung jawab. Dengan begitu, perusahaan dapat mempromosikan penggunaan *Paylater* yang sehat, etis, dan berkelanjutan di kalangan mahasiswa serta masyarakat luas.

3. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

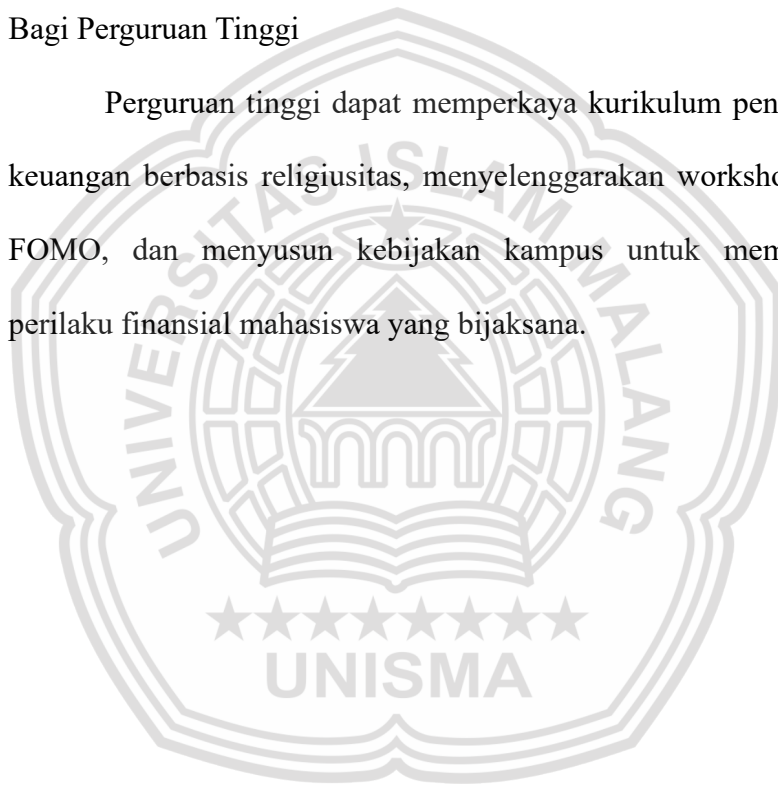
Temuan penelitian menjadi dasar regulasi BNPL yang mempertimbangkan faktor psikologis dan religius pengguna muda, mendukung survei literasi keuangan, serta kampanye inklusi keuangan bertanggung jawab

4. Bagi Bank Indonesia (BI)

Penelitian ini memberikan masukan data empiris tentang pengaruh literasi keuangan, gaya hidup konsumtif, FOMO, dan religiusitas terhadap minat *Paylater* mahasiswa. BI dapat memanfaatkannya untuk menyempurnakan kebijakan sistem pembayaran digital dan program literasi keuangan nasional.

5. Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi dapat memperkaya kurikulum pendidikan keuangan berbasis religiusitas, menyelenggarakan workshop anti-FOMO, dan menyusun kebijakan kampus untuk membentuk perilaku finansial mahasiswa yang bijaksana.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup konsumtif, dan *Fear of Missing Out* (FOMO) terhadap minat penggunaan *Paylater*, serta menguji peran religiusitas dalam memoderasi hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup konsumtif, dan FOMO terhadap minat penggunaan *Paylater*. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa di Kota Malang dengan jumlah responden sebanyak 100 mahasiswa yang berusia 21-23 tahun. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan metode *PLS-SEM*, maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *Paylater*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa belum mampu menurunkan minat mereka dalam menggunakan layanan *Paylater*. Dengan demikian, H1 ditolak.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *Paylater*. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi gaya hidup konsumtif mahasiswa, maka semakin tinggi pula

minat mereka dalam menggunakan layanan *Paylater*. Oleh karena itu, H2 diterima.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa *Fear of Missing Out* (FOMO) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *Paylater*. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan mahasiswa untuk merasa khawatir tertinggal tren atau aktivitas sosial belum menjadi faktor utama yang mendorong minat penggunaan *Paylater*. Dengan demikian, H3 ditolak.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa religiusitas tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara literasi keuangan terhadap minat penggunaan *Paylater*. Dengan demikian, religiusitas tidak mampu memperkuat pengaruh negatif literasi keuangan terhadap minat penggunaan *Paylater*, sehingga H4 ditolak.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima (H5) menunjukkan bahwa religiusitas tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara gaya hidup konsumtif terhadap minat penggunaan *Paylater*. Temuan ini mengindikasikan bahwa religiusitas belum mampu memperlemah pengaruh positif gaya hidup konsumtif terhadap minat penggunaan *Paylater*. Oleh karena itu, H5 ditolak.
6. Hasil pengujian hipotesis keenam (H6) menunjukkan bahwa religiusitas tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *Fear of Missing Out* (FOMO) terhadap minat penggunaan

Paylater. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas belum mampu memperlemah pengaruh positif *FOMO* terhadap minat penggunaan *Paylater*. Dengan demikian, H6 ditolak.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang memerlukan pengembangan dan penyempurnaan pada penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perolehan data penelitian masih terbatas karena responden dalam penelitian ini hanya berasal dari 100 mahasiswa Universitas Islam Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dan Universitas Muhammadiyah Malang. Oleh karena itu, hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh mahasiswa di Kota Malang maupun kelompok masyarakat lainnya.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, yaitu literasi keuangan, gaya hidup konsumtif, *Fear of Missing Out* (FOMO), dan religiusitas sebagai variabel moderasi dalam menjelaskan minat penggunaan *Paylater*. Berdasarkan hasil analisis nilai *R-Square*, diketahui bahwa variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan 22,9% variasi minat penggunaan *Paylater*, sedangkan 77,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.
3. Penelitian ini menggunakan pengambilan data dengan melakukan penyebaran kuesioner sehingga bisa saja responden memberikan jawaban kurang akurat dan kurangnya ketelitian dalam mengisi kuesioner. Hal ini dapat berdampak pada kualitas data yang diperoleh.

4. Pemilihan indikator dan item pernyataan variabel religiusitas yang masih mengukur religiusitas secara umum, sehingga belum secara spesifik merepresentasikan aspek religiusitas dalam konteks perilaku keuangan. Akibatnya, instrumen yang digunakan mungkin belum sepenuhnya mampu menangkap peran religiusitas dalam memoderasi hubungan antara faktor-faktor yang diteliti dengan minat penggunaan *Paylater*.

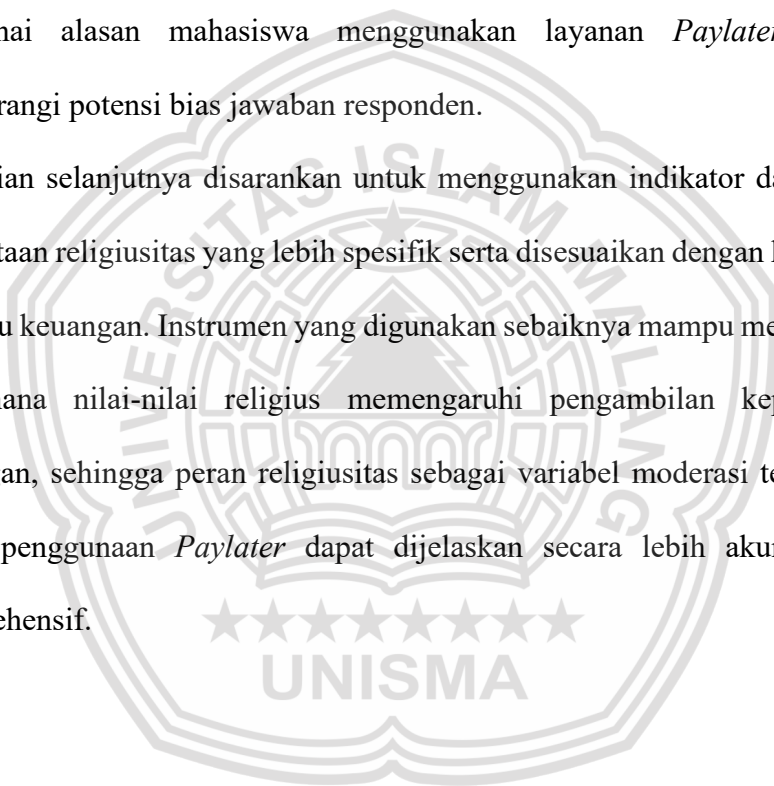
5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan sampel penelitian, tidak hanya terbatas pada mahasiswa Universitas Islam Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dan Universitas Muhammadiyah Malang, tetapi juga melibatkan mahasiswa dari perguruan tinggi lain di Kota Malang maupun kelompok masyarakat lainnya. Dengan demikian, hasil penelitian mengenai minat penggunaan *Paylater* dapat digeneralisasikan secara lebih luas.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat penggunaan *Paylater*, seperti persepsi kemudahan penggunaan (Nasution & Munir, 2023), (Prayusi & Ingriyani, 2023), persepsi manfaat (Rachmah, 2023), (Rizqiyah, 2025), promosi (Prajogo et al., 2024), kontrol diri (*self-control*) (Meilia & Waspodo, 2026), pendapatan (Hikmawati et al., 2024) (Ningsih et al., 2023) dan kepercayaan (Aurin & Kusumastuti, 2023) (Maharani & Noor, 2023). Selain itu,

penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan variabel religiusitas sebagai variabel independen.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode pengumpulan data tambahan, seperti wawancara mendalam (*in-depth interview*) atau observasi selain kuesioner. Penggunaan metode tersebut diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai alasan mahasiswa menggunakan layanan *Paylater* serta mengurangi potensi bias jawaban responden.
4. penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan indikator dan item pernyataan religiusitas yang lebih spesifik serta disesuaikan dengan konteks perilaku keuangan. Instrumen yang digunakan sebaiknya mampu mengukur bagaimana nilai-nilai religius memengaruhi pengambilan keputusan keuangan, sehingga peran religiusitas sebagai variabel moderasi terhadap minat penggunaan *Paylater* dapat dijelaskan secara lebih akurat dan komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). Partial Least Square (PLS): alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis. *Yogyakarta: Penerbit Andi*, 22, 103–150.
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324.
- Astuti, R., & Hasbi, M. (2020). Pengaruh Gaya Hidup Dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Pada Situasi Covid 19 Di Kota Medan. *Scenario (Seminar of Social Sciences Engineering and Humaniora)*, 127–135.
- Aurin, R., & Kusumastuti, R. (2023a). *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi) KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN*. 4(November), 82–93.
- Aurin, R., & Kusumastuti, R. (2023b). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Shopee Pay Later. *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 4(2), 82–93.
- Candika, Y. I., Riadi, F. S., Putri, E. L. H., & Bahtera, N. T. (2025). Kecenderungan penggunaan *Paylater* di kalangan mahasiswa: Peran perilaku konsumtif dan tekanan sosial. *Journal of Management and Digital Business*, 5(2), 685–702. <https://doi.org/10.53088/jmdb.v5i2.1862>
- Carnado, M. H., & Rahmayanti, D. (2023). Analisis Gaya Hidup, Kemudahan dan Religiusitas Terhadap Penggunaan Shopee *Paylater*. *Journal of Islamic Entrepreneurship and Management*, 3(2), 114–126.
- Desvronita, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Menggunakan Technology Acceptance Model. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(2).
- Faozi, A., Adzani, A. A., Izza, D. S. N., & Kibtiyah, M. (2023). Dampak Kecemasan Masyarakat Terhadap Kesehatan Mental Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Mercusuar: Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, 3(1), 1–11.
- Ghozali, I., & Kusumadewi, K. . (2023). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 4.0 untuk Penelitian Empiris* (1st ed.). Yoga Pratama.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi dengan Program Smart PLS 3.0 untuk Penelitian Empiris* (1st ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, A., Putri, A. D., Putri, N. N. K., & Nurmaliita, P. (2024). Pengaruh Literasi

- Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Minat Menggunakan *Paylater* Melalui Motivasi Hedonis pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal Manajemen Mandiri Saburai (JMMS)*, 8(4), 346–355.
- Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). An introduction to structural equation modeling. In *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using R: a workbook* (pp. 1–29). Springer.
- Handayani, O. P., & Meitawati, T. (2024). *Pengaruh Voucher Diskon Dan Gratis Ongkos Kirim Terhadap Perilaku Konsumtif Ditinjau Dari Perspektif Islam*. 24(3), 257–270.
- Hatimatunnisani, H., Aryanti, S. S., Pancawati, K., Sutrisno, K. E., & Hermawan, W. (2024). Pengaruh Media Sosial Dan FOMO Finansial Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN MANAJEMEN (EKO-BISMA)*, 3(2), 313–320.
- Hensler, J., Dijkstra, T. K., Sarstedt, M., Ringle, C. M., Diamantopoulos, A., Straub, D. W., Ketchen, D. J., Hair, J. F., Hult, G. T., & Calantone, R. J. (2014). Common beliefs and reality about PLS. *Organizational Research Methods*, 2, 182–209.
- Herviana, N. A., Kurniadewi, E., Studi, P., Kesejahteraan, I., & Jakarta, H. (2025). *FEAR OF MISSING OUT (FoMO) SHOPEE PAYLATER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KESEJAHTERAAN SOSIAL PEREMPUAN DI MAMPANG PRAPATAN*. 7(September).
- Hikmawati, N., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan , Pendapatan , Gaya Hidup dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Shopee Paylater Pada Generasi Milenial*. 4, 7464–7477.
- Hisyam, M., & Utami, P. H. (2024). Pengaruh Kemudahan Transaksi, Perilaku Konsumtif, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Penggunaan Shopee *Paylater* Pada Mahasiswa Muslim Di Kecamatan Medan Baru. *Jurnal BILAL: Bisnis Ekonomi Halal*, 5(2), 126–139.
- Komalasari, A. E., & Firmansyah, H. (2025). *Jebakan Paylater Era Flexing : Studi Integratif TPB terhadap Literasi Keuangan Digital , Kontrol Diri , dan Gaya Hidup Konsumtif Gen Z di Kota Bandung*. 4(3), 8129–8142.
- Kusnandar, V. B. (2024). *Nilai Transaksi Uang Elektronik Capai Rp1,6 Kuadriliun pada Januari-Agustus 2024*. Katadata.Co.Id.
- Kusumawardhany, S. S., Shanti, Y. K., Azzahra, K., Arianti, B. F., & Romadhina, A. P. (2021). Penerapan Literasi Keuangan Dalam Memahami Financial Technology. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 2(2), 151–160.
- Maharani, N. I., & Noor, F. S. (2023a). Pengaruh Kepercayaan, Gaya Hidup Dan Pengaruh Sosial Terhadap Minat Penggunaan Shopee *Paylater* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi. *JOURNAL*

SAINS STUDENT RESEARCH, 1(2), 130–143.

- Maharani, N. I., & Noor, F. S. (2023b). *Pengaruh Kepercayaan , Gaya Hidup Dan Pengaruh Sosial Terhadap Minat Penggunaan Shopee Paylater Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi*. 1(2), 130–143.
- Meilia, S. A., & Waspodo, L. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle dan Self-control terhadap Minat menggunakan *Paylater*: Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Lampung: Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Lampung. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 250–267.
- Miranda, A., & Nurullah, M. (2026). Analisis Makna dan Dampak Fear of Missing Out (FoMO) Pada Mahasiswa di Era Media Sosial. *Journal of Educational Psychology and Social Well-Being*, 1(1), 45–59.
- Miranda, M., Anggita, N. D., Siregar, S. A. S., & Lestari, D. (2023). PENGARUH FOMO DAN HEDONIC MOTIVATION TERHADAP PENGGUNAAN *PAYLATER* (STUDI KASUS MAHASISWA DI KOTA MEDAN): Pengaruh FoMo Terhadap Penggunaan *Paylater* Pada Mahasiswa Di Kota Medan, Pengaruh Hedonic Motivation Terhadap Penggunaan *Paylater* Pada Mahasiswa Di Kota Medan, Pengaruh FoMo dan Hedonic Motivation Terhadap Penggunaan *Paylater* Pada Mahasiswa Kota Medan. *Jurnal Point Equilibrium Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 75–89.
- Muhamad, N. (2024). *Milenial dan Gen Z Mendominasi Pengguna Paylater di Indonesia*. Katadata.Co.Id.
- Nasution, N. H., & Munir Misbahul. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan *Paylater* dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *Al-Buhuts*, 19(1), 1–16.
- Ningsih, M. C., Woestho, C., & Kurniawan, D. (2023). Pengaruh literasi keuangan, manfaat *Paylater* dan pendapatan generasi z terhadap minat penggunaan *Paylater* di platfrom shopee pada kecamatan Tambun Selatan. *Jurnal Economina*, 2(11), 3218–3231.
- Nusa, G. H., & Martfiyanto, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Perilaku, dan Sikap Keuangan terhadap Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 226–237.
- OJK. (2024). *Siaran Pers Bersama: OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*. Ojk.Go.Id.
- Pamungkas, W. S., & Putri, S. I. (2024). *The Influence of Financial Literacy , Lifestyle , and Pay Later Use on Consumptive Behavior*. 1(4), 1–14.
- Permana, G. P. L., & Astawan, M. A. P. P. (2022). Analisis Penggunaan *Paylater*

dalam Transaksi Digital dengan Konstruk UTAUT 2. *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 84–91.

- Prajogo, U., Ashidiq, S. A., & Andiani, L. (2024). Pengaruh persepsi manfaat terhadap minat pengguna *Paylater* dengan daya tarik promosi sebagai variabel moderasi. *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(2), 206–215.
- Prayusi, A. D., & Ingriyani, L. (2023). Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, persepsi risiko, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan *shopee Paylater*. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen Pnj*, 4(1).
- Przybylski, A. K., Murayama, K., DeHaan, C. R., & Gladwell, V. (2013). Motivational, emotional, and behavioral correlates of fear of missing out. *Computers in Human Behavior*, 29(4), 1841–1848.
- Putri, L. S., Purnama, D. H., & Idi, A. (2019). Gaya hidup mahasiswa pengguna media sosial di Kota Palembang (Studi pada mahasiswa fomo di Universitas Sriwijaya dan Universitas Muhammadiyah Palembang). *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 21(2), 129–148.
- Putri, S. E., Safitri, H., & Hariyanto, D. (2023a). Pengaruh literasi keuangan dan technology acceptance model terhadap minat menggunakan *Paylater* pada mahasiswa. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, 19(1), 64–72.
- Putri, S. E., Safitri, H., & Hariyanto, D. (2023b). Volume . 19 Issue 1 (2023) Pages 64-72 *INOVASI: Jurnal Ekonomi , Keuangan dan Manajemen ISSN : 0216-7786 (Print) 2528-1097 (Online) Pengaruh literasi keuangan dan technology acceptance model terhadap minat menggunakan Paylater pada mahasiswa The effect of financial literacy and technology acceptance model on interest in using shopee Paylater in students. 1(1), 64–72.*
- Rachmah, D. (2023). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan, Manfaat, Dan Kualitas Layanan Bagi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Menggunakan *Paylater*. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 283–301.
- Rahmayanti, W., Nuryani, H. S., & Salam, A. (2019). Pengaruh sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
- Rizqiyah, F. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Manfaat, dan Pendapatan terhadap Minat Penggunaan *Shopee Paylater* di Platform *Shopee* pada Kabupaten Gresik. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 15(8), 1–20.
- Rum, N. N., & Paramitalaksmi, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Pada Minat Penggunaan *Shopee Paylater* (*SPaylater*)(Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta Angkatan

- 2020). *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(6), 1019–1026.
- Sahroyani, M., Alpriansah, R., Dethan, S. H., Anggriani, R., & Widiyasti, B. D. (2025). Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan SPaylater Dikalangan Mahasiswa. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 2460–2466. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2338>
- Sale Sundavaa, E. (2025). Pengaruh Trend FOMO (Fear Of Missing Out) Konten Marketing Dan Flash Sale Terhadap Minat Beli Pada TiktokShop. 2(1), 1694–1702.
- Sari, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Paylater TERHADAP perilaku impulse buying pengguna e-commerce di Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(1), 44–57.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business seventh edition*. John Wiley & Sons Ltd.
- Septawati, D. R., Hak, N., & Polindi, M. (2025). Pengaruh Religiusitas Islam, Persepsi Risiko, Kontrol Diri, Kemudahan Penggunaan, Literasi Keuangan, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Keputusan Penggunaan Shopee Paylater Pada Generasi Z Di Kota Bengkulu. *Media Manajemen Jasa*, 13(2), 343–367.
- Setya, I., Jati, P., Eko, D., & Nur, A. (2025). Influence of Financial Literacy, Financial Socialization, and Consumptive Traits on Financial Management Behavior of Paylater Users (Locus of Control As Moderator). *Financial: Jurnal Akuntansi*, 11(1), 79–97. <https://doi.org/10.37403/financial.v11i1.720>
- Sholehah, S. E., & Amaniyah, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risiko Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dengan Penggunaan Fintech Payment (Paylater) Pada Shopee Sebagai Variabel Intervening. *Competence : Journal of Management Studies*, 18(1), 79–94.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R7D* (M. Dr.Ir. Sutopo. S.PD (ed.); ke 2 cetak). ALFABETA, cv.
- Sungadi, S. (2020). Pengaruh Religiusitas terhadap Kematangan Karier Pustakawan Kajian Empiris pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 15–34.
- Wirasukessa, K., & Sanica, I. G. (2023). Fear of missing out Dan hedonisme Pada Perilaku Konsumtif millennials: Peran mediasi subjective norm dan attitude. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 156–175.
- Witami, D. A. D., & Suartana, I. W. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa

Menggunakan Sistem Blockchain. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1346–1376.

Yonatan, A. Z. (2024). *Pengguna Paylater Indonesia Tumbuh 17 Kali Lipat dalam 5 Tahun Terakhir*. Goodstats.Id.

